

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dengan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah eksplorasi subyektif atau disebut juga penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mencakup semua yang terjadi di lapangan, dengan maksud untuk mengetahui lebih lanjut tentang latar belakang keadaan saat ini.¹

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan menggugah metode deskriptif, menurut Nazir, adalah teknik untuk mengevaluasi status kelompok manusia atau objek, situasi, dan kondisi. Dalam kegiatannya, metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan informasi menarik baik berupa tulisan maupun lisan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berhubungan dengan pemahaman tradisi penggunaan Al-Qur'an sebagai jimat untuk

¹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: grafindo Persada, 2000, hlm.

Anak-anak Di Desa Dusun Tengah Kec.Seginim Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan (Studi Living Qur'an).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Desa Dusun Tengah, Kecamatan Seginim Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan. Alasan Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena Desa Dusun Tengah merupakan salah satu masyarakat atau desa yang msyarakanya banyak memakai jimat berupa kalung dan gelang yang bertulisan ayat-ayat Al-Qur'an dan tima yang dibalut oleh kain putih dan hitam. Ada pula bacaan yang orang awam tahu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 2024. Akan tetapi observasi pra-penelitian telah peneliti laksanakan pada waktu sebelumnya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah subjek yang memahami data penelitian, sebagai pelaku dan orang lain yang memahami objek penelitian. Penelitian memilih teknik *purposive sampling* untuk menetrapkan informan peneliti ini. Purposive sampling

Adalah metode untuk mengambil contoh sumber dengan sampel tertentu.²

Informan sebaiknya orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati.

Dengan demikian terdapat beberapa kriteria dalam menentukan informan, antara lain :

1. Menggunakan jimat untuk di pakaikan pada anak-anak usia 0-7 tahun
2. Orang yang memiliki pengetahuan lebih tentang pemakaian jimat
3. Memiliki pengetahuan tentang makna pandangan jimat
4. Berita memberikan informasi secara terbuka

Dari kriteria tersebut maka yang menjadi informan pada penelitian ini adalah:

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21

Tabel Informan

N	NAMA	PEKERJAAN	UMUR	Keterangan
1	Mukminin AbuJibri	Petani	70	Pembuat Jimat
2	Alpian Junidi	Perkebunan	50	Tokoh Agama
3	Akbarudin	Buruh Panggul	51	Tokoh Agama
4	Tuhirwan	Petani	50	Tokoh Masyarakat
5	Ibu Arisni	Ibu rumah tangga	37	Pengguna jimat
6	Ibu Shinta	Ibu rumah tangga	30	Pengguna jimat
7	Ibu Herawati	Ibu rumah tangga	34	Pengguna jimat
8	Audatun	Ibu rumah tangga	28	Pengguna jimat

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang peneliti peroleh dari informan yang telah penulis sebutkan dalam kolom di atas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer diperoleh melalui pengumpulan data seperti laporan, dokumen dan

foto hasil pemeriksaan. Informasi opsional dalam penelitian ini diambil dari buku, catatan harian dan dokumentasi serta arsip dalam penggunaan jimat untuk anak-anak di Desa Dusun Tengah Bengkulu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Mardalis, observasi merupakan hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat³.

2. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Peneliti mencari informan lainnya yang dianggap tahu lebih banyak dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh sampel

³ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 63.

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (PT Remaja Rosdakarya, Cetakan keempat puluh, Januari 2021), hlm. 186.

sebelumnya. Jika dalam sampel tidak untuk mencukupi, peneliti menetapkan 10 orang untuk diwawancara. Dan peneliti juga akan memulai mewawancari orang-orang yang memakai jimat dan pembuatan jimat tersebut.

Setelah peneliti tahu orang yang membuat dan pemakaian jimat. Akan tetapi apakah yang membuat jimat tersebut sadar bahwa ayat yang diciptakan sebagai jimat tersebut sebagai perantara dari Allah SWT tersebut.

3. Dokumentasi

Penulis memasukkan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dan komprehensif. Mencari informasi tentang topik atau dalam bentuk agenda, buku, surat, catatan, dan majalah yang berkaitan dengan masalah penelitian dikenal sebagai dokumentasi.⁵

Studi dokumen data atau materi dari sumber data primer dan sekunder dikenal sebagai dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber disebut sebagai sumber data utama. Populasi orang yang melanjutkan tradisi memakai jimat berfungsi sebagai sumber utama atau utama untuk penelitian ini

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hln 240

seperti kain dibalutkan kain, tima dan doa-doa yang di pinggang pada anal-anak dan orang dewasa di dusun tengah. Sementara itu, informasi dari buku, laporan, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini dikumpulkan dari sumber data sekunder atau pendukung.

4. Metode analisis Data

Adapun metode pengolahan data, yaitu pertama-tama penulis akan mengumpulkan data-data terkait masyarakat Desa Dusun Tengah dalam penggunaannya terhadap jimat, lalu memilih-milih data, kemudian penulis melakukan catatan-catatan untuk persiapan wawancara dengan pendekatan kualitatif. Setelah mendapatkan hasil wawancara penulis melakukan kategorisasi dari hasil wawancara maupun observasi pada masyarakat Desa Dusun Tengah dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai jimat.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh

pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian skripsi perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah skripsi dilakukan.

2. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan

pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

3. Pengecekan anggota responden yang terlibat

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber didalam masyarakat Desa Dusun Tengah dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

